

Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021

Nelva Udira,^{1*} Nelly², Samsul Ikhbar³

¹²³Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

nelvaudira@gmail.com
nelly@serambimekkah.ac.id
samsul.ikhbar@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai F_{hitung} (26,012) > nilai F_{tabel} (3,162). Selanjutnya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai β_1 sebesar 0,507 dengan hasil perhitungan $\beta_1 \neq 0$ atau nilai t_{hitung} (4,971) > nilai t_{tabel} (2,002). Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai β_2 sebesar 0,427 dengan hasil perhitungan $\beta_2 \neq 0$ atau nilai t_{hitung} (5,958) > nilai t_{tabel} (2,002). Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,656 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 65,6%. Artinya faktor profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,514 artinya bahwa sebesar 51,4% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pengeluaran zakat) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan selebihnya sebesar 48,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengeluaran Zakat, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham (Kasmaniar et al, 2023). Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia,

maka dari itu para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi.

Salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dengan mampu meningkatkan laba setiap tahun (Juwita et al, 2023). Mengukur laba bersih sebuah perusahaan yaitu laba/rugi bersih yang berasal dari selisih antara beban dan pendapatan. Sumber utama pendapatan dari sebuah perusahaan adalah dari hasil penjualannya. Apabila target laba tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar (Yusuf et al, 2022). Hanya saja target laba tidak tercapai pihak manajemen, tidak memperoleh insentif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin akan mengakibatkan banyak kerugian (Hadina, 2021).

Zakat perusahaan sebagai representasi syariah suatu perusahaan diharapkan dapat memicu pertumbuhan dan distribusi ekonomi yang semakin baik dan harus didukung dengan pelaksanaan sistem yang jelas sebagai upaya pelaksanaan perhitungan dan pencatatan zakat yang benar. Perusahaan pada umumnya dapat bertindak sebagai amil (pengelola) dengan mengembangkan pengumpulan dana zakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan qardhul hasan atau dapat menyalurkannya melalui lembaga zakat yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Sehingga perlakuan dan penyajian zakat perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting sebagai konsep dasar penentuan besaran zakat suatu perusahaan (Nurhikma et al, 2021). Zakat perusahaan sampai saat ini telah diterapkan oleh unit-unit usaha berbasis syariah sebagai salah satu bentuk representasi nilai syariah dalam aktivitasnya. Dalam berbagai wacana disebutkan bahwa akuntansi syariah tercermin dalam metafora zakat artinya unit bisnis syariah merupakan unit bisnis yang berorientasi pada zakat (*zakah oriented*) dan tidak hanya berorientasi pada profit (*profit oriented*) saja, sehingga perusahaan akan mewujudkan pembayaran zakat. Dengan demikian laba bersih (*net profit*) tidak lagi menjadi suatu ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat akan menjadi ukuran kinerja perusahaan (Fahmi et al, 2023).

Zakat termasuk dalam ranah keuangan publik, dana yang dihimpun dari masyarakat oleh badan amil harus dipertanggungjawabkan secara terbuka. Hal ini menjadi keharusan dan tidak boleh diabaikan, karena dapat berdampak besar terhadap kepercayaan masyarakat. Ketidakpercayaan pembayar zakat (Muzakki) disebabkan belum transparansinya laporan penggunaan dana zakat untuk publik. Karena itu aturan pelaporan penggunaan dana zakat diperlakukan pada semua Amil di Indonesia.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan ke depannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang (Fahmi et al, 2021). Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Tingginya profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (*firm size*), sebab investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan (Firmansyah, 2021).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan (Sulasmiyati, 2016). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana

dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia untuk periode 2017-2021. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi di mana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sugiyono, 2018:37). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Bank Umum Syariah Indonesia periode 2017-2021 atau 5 tahun laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia di mana laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah diaudit atau laporan keuangan pada website masing-masing perusahaan. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui pengeluaran zakat, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan alamat web <https://www.ojk.go.id>.

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia dikali 5 tahun periode laporan keuangan pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga jumlah sampelnya sebanyak 60 sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia mulai dari tahun 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan profitabilitas pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2017-2021.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data pengeluaran zakat mulai dari tahun 2017-2021.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut (Sugiyono, 2018:211):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y	=	Pengeluaran zakat
α	=	Konstanta
β_1, β_2	=	Parameter Koefisien Regresi
X_1	=	Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan
 e = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,402	0,590		4,071 0,000
	Profitabilitas (X ₁)	0,507	0,102	0,541	4,971 0,000
	Ukuran Perusahaan (X ₂)	0,427	0,128	0,431	3,336 0,003

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil SPSS seperti pada Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,402 + 0,507X_1 + 0,427X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui hasil penelitian bahwa koefisien regresi (β) dalam penelitian diperoleh nilai konstanta adalah 2,402 artinya bila mana profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) dianggap konstan, maka pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia, adalah sebesar 2,402. Koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar 0,507. Artinya setiap 1% perubahan dalam variabel profitabilitas akan meningkatkan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 50,7% dengan asumsi variabel ukuran perusahaan (X_2), dianggap konstan. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,427. Artinya setiap 1 % perubahan dalam variabel ukuran perusahaan secara relatif akan meningkatkan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 42,7% dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1) dianggap konstan. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke dua variabel yang diteliti ternyata variabel profitabilitas mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 50,7%.

Hasil penelitian dari Sumiyati (2017) menyatakan profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan dengan pengeluaran zakat. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham. Kemudian hasil penelitian dari Firmansyah (2021) menyatakan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh pengeluaran zakat. Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham,

meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen.

Hasil Uji (Uji F) dan Parsial (Uji t)

Uji F (Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	392,143	2	196,07	53,367	0,000 ^b
Residual	249,862	68	3,674		
Total	3643,005	69			

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil uji secara simultan di mana nilai F_{hitung} (53,367) > dari nilai F_{tabel} (3,162) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2017-2021.

Uji t (Parsial)

Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2017-2021 seperti pada Tabel 1 di mana diperoleh hasil yaitu $H_1 : H_1 : \beta_1 = 0,507, \beta_1 \neq 0$, atau nilai t_{hitung} (4,971) > nilai t_{tabel} (2,002), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2017-2021. Berikutnya untuk $H_2 : H_2 : \beta_2 = 0,427, \beta_2 \neq 0$, nilai t_{hitung} (3,336) > nilai t_{tabel} (2,002), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2017-2021.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,656 ^a	0,530	0,514	8067,7454027

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,656 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 65,6%. Artinya faktor profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,530 artinya bahwa sebesar 53,0% perubahan-perubahan dalam

variabel terikat (pengeluaran zakat) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 47% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar daripada penelitian ini.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai $F_{hitung} (53,367) >$ dari nilai $F_{tabel} (3,162)$ dan signifikansi pada nilai 0,000 dengan demikian H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti semakin tinggi nilai profitabilitas dan nilai ukuran perusahaan maka semakin meningkat pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai $t_{hitung} (4,971) >$ nilai $t_{tabel} (2,002)$ dan signifikansi pada nilai 0,000 dengan demikian H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin meningkat pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai $t_{hitung} (5,958) >$ nilai $t_{tabel} (2,002)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan demikian H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin meningkat pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,656 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 65,6%. Artinya faktor profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,530 artinya bahwa sebesar 53,0% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pengeluaran zakat) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 47% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I., & Rizal, S. (2021). The Effect of Reputation, Responsiveness, Giving Gifts and Recommendations on Customers Moving to Branch BNI Syariah Meulaboh Branch. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 1(1), 26-34.
- Firmansyah, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*, 2(2), 110-116.
- Hadina, Pia. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018). *Skripsi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Iqbal, T., Zonyfar, C., Fahmi, I., & Rizal, S. (2023). Sosialisasi Aplikasi Penghitung Zakat bagi Masyarakat. *Kawanad: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 72-78.

- Juwita, J., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Cipta Karya Provinsi Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 1017-1026.
- Kasmaniar, K., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Harga Emas terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas Pengadaian Syariah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2228-2235.
- Nurhikma, Bulutoding, L., & Anwar, P. H. (2021). AKUNTANSI ZAKAT: Pengelolaan Zakat Perusahaan dalam Mencapai Masalah. *ISAFIR: : Islamic Accounting and Finance Review*, 2(1), 34-43.
- Lessy, D. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2(018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis JAB*, 23(2), 25-32.
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1-10.
- Yusuf, Z., & Rizal, S. (2022). The Effect of Cash Turnover and Customer Growth on Profitability at PT Bank BRI Branch Unit Sawang Lhokseumawe. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 2(1), 35-42.
- Zainuddin, Z., Hamdani, H., Ilyas, I., & Maryam, M. (2021). Pengaruh Belanja Ekonomi di Era Desentralisasi Fiskal terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 10-18.
- Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 356-362.

<https://www.ojk.go.id>